

BAB I

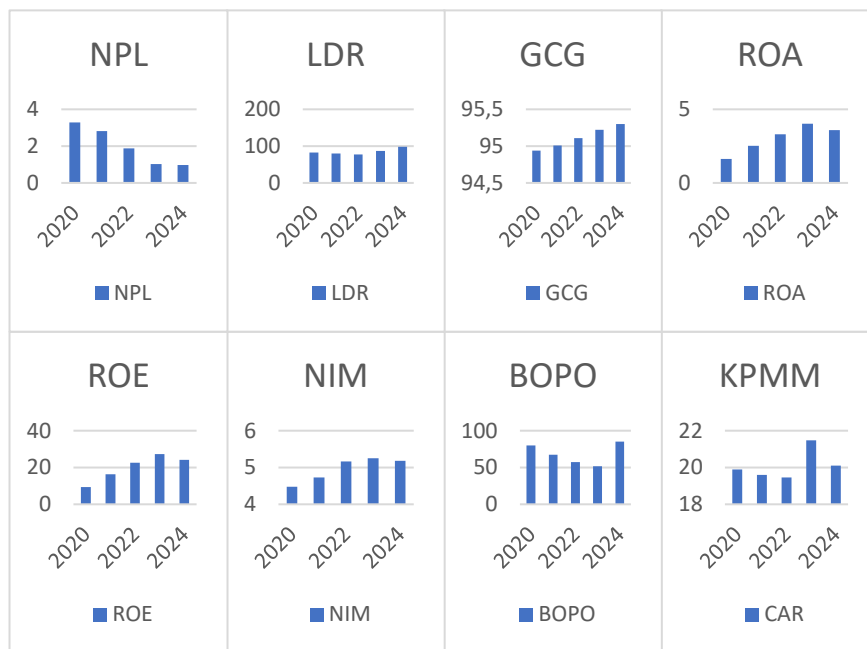
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu sektor yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara serta membantu masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhannya, yaitu perbankan. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, baik secara kelembagaan, kegiatan usaha dan oprasionalnya. Perbankan berperan sebagai penghubung antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Perbankan saat ini pasca pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 ini merupakan tantangan besar bagi semua industri perekonomian termasuk industri perbankan di Indonesia.

Bank Mandiri memiliki peran strategis dalam perekonomian masyarakat Indonesia, pada saat ini Bank Mandiri berada pada masa lambatnya pertumbuhan ekonomi yang disebabkan pandemi Covid-19, hal tersebut mengakibatkan kinerja bank akan terjadi fluktuasi yang signifikan. Namun di sisi lain Bank Mandiri memiliki aset yang terus-menerus bertambah untuk memberikan kontribusi dalam pembiayaan berbagai sektor ekonomi. Oleh karena itu, Bank Mandiri terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para *stakeholder*. Para *stakeholder* Bank Mandiri tentu selalu menilai dari setiap faktor yang berdampak terhadap pertumbuhan perusahaannya, baik itu dari sisi keuangan, operasional, sumber daya manusia, sampai tata kelola perusahaan. Adapun salah satu penilaian dari

perusahaan perbankan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan seperti pada beberapa indikator rasio keuangan yang menjadi pengukuran tingkat pertumbuhan bank atau tingkat kesehatan bank.



GAMBAR 1.1
KINERJA BANK MANDIRI BERDASAR INDIKATOR RGEK
PERIODE 2020-2024

Sumber: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (www.bankmandiri.co.id)

Berdasarkan data rasio keuangan Bank Mandiri tahun 2020-2024, terdapat fluktuasi dalam beberapa aspek utama. Pada *Risk Profile*, rasio *Non-Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan 70,25%, yang menunjukkan penurunan risiko kredit. Sementara itu, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik 18,19%, yang mengindikasikan peningkatan penyaluran kredit dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun.

Dalam aspek *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Mandiri tetap berada pada tingkat sehat selama periode 2020-2024, mencerminkan tata kelola

yang baik menurut penilaian internal. Namun, dari aspek Profitabilitas, terjadi kenaikan *Return on Assets* (ROA) sebesar 118,90% dan *Return on Equity* (ROE) juga mengalami kenaikan 158,44%, yang menunjukkan efisiensi aset dan modal dalam menghasilkan laba mengalami kenaikan. Selain itu, *Net Interest Margin* (NIM) juga teridentifikasi naik 10,04%, mencerminkan kenaikan pendapatan bunga bersih dari aset produktif. Sementara itu, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menurun 29,45%, menandakan kinerja operasional untuk memperoleh pendapatan yang meningkat dan mengefisiensikan beban operasionalnya.

Di sisi permodalan, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) meningkat 1,01%, mencerminkan peningkatan kapasitas modal untuk menanggung risiko keuangan. Secara keseluruhan, meskipun Bank Mandiri menunjukkan ketahanan yang baik, fluktuasi beberapa indikator utama menandakan perlunya evaluasi lebih lanjut terkait kesehatan keuangannya, khususnya dalam menghadapi tantangan pasca pandemi dan dinamika ekonomi yang terus berubah.

Dalam rangka menilai stabilitas dan kinerja perbankan secara objektif dan menyeluruh, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan peraturan tentang tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian pada faktor RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*) sebagai standar penilaian tingkat kesehatan bank sejak tahun 2016. Metode ini menggantikan metode yang digunakan sebelumnya yaitu metode CAMELS (*Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to market risk*) dengan tujuan untuk memperketat

serta memperkuat tingkat penilaian kesehatan dalam industri perbankan, dengan menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif karena menilai faktor manajemen risiko, tata kelola, profitabilitas, serta permodalan untuk menilai kesehatan bank.

Penilaian dengan metode RGEC dilakukan berdasarkan empat aspek utama yaitu *Risk Profile*, yang digunakan untuk mengukur risiko kredit, likuiditas dan operasional, *Good Corporate Governance* (GCG), yang digunakan untuk menilai kepatuhan bank terhadap prinsip tata kelola yang baik, *Earnings*, untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan, serta *Capital*, untuk menilai kecukupan modal bank dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Salah satu aspek yang masih menjadi tantangan dalam industri perbankan adalah *Good Corporate Governance* (GCG), yang berperan dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas bank. Bank Mandiri, meskipun bank ini mendapatkan predikat sehat dalam tata kelolanya, terdapat indikasi bahwa aspek GCG masih perlu diperkuat, mengingat rasio *Non-Performing Loan* (NPL) pada tahun 2024 sebesar 0,97 masih dikatakan cukup besar dalam mengelola risiko kredit. Hal ini dapat menjadi sinyal bahwa efektivitas tata kelola dalam mengelola risiko kredit masih perlu dikaji lebih lanjut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kesenjangan penelitian yang ada, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan metode RGEC dalam menilai kesehatan Bank Mandiri.

Setelah penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan, maka terdapat nilai komposit yang menunjukkan peringkat kesehatan Bank Mandiri berada pada peringkat sehat atau tidak. Peringkat komposit dibagi menjadi lima kategori berdasarkan hasil evaluasi dari keempat faktor di atas, yaitu PK-1 (Sangat Sehat) Bank mampu menghadapi pengaruh negatif secara signifikan, PK-2 (Sehat) Bank dalam kondisi sehat dengan kemampuan menghadapi risiko yang cukup baik, PK-3 (Cukup Sehat) Bank cukup mampu menghadapi risiko, meskipun tidak sekuat PK-1 atau PK-2, PK-4 (Kurang Sehat) Bank menunjukkan tanda-tanda kelemahan dalam manajemen risiko, PK-5 (Tidak Sehat) Bank tidak mampu menghadapi risiko dan berada dalam kondisi kritis. Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dapat berkontribusi pada reputasi dan profitabilitas Bank Mandiri, menjadikannya salah satu bank terkemuka di Indonesia.

Pada fenomena tersebut, terdapat beberapa hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu perlu adanya penelitian yang dilakukan terhadap Bank Mandiri dalam tahun 2020-2024. Selanjutnya, aspek *good corporate governance* (GCG) menunjukkan bahwa masih menjadi tantangan di industri perbankan, sehingga perlunya penelitian pada salah satu industri yang sama yaitu Bank Mandiri (Persero) untuk mengetahui apakah kondisi yang sama juga terjadi pada Bank Mandiri. Maka sebagaimana uraian latar belakang penelitian di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital*) studi kasus pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2020-2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis uraikan diatas, maka terdapat identifikasi masalah yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan *Risk Profile* dalam metode RGEC pada periode 2020-2024;
2. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan *Good Corporate Governance* dalam metode RGEC pada periode 2020-2024;
3. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan *Earnings* dalam metode RGEC pada periode 2020-2024;
4. Bagaimana tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan *Capital* dalam metode RGEC pada periode 2020-2024;
5. Bagaimana peringkat komposit pada tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam metode RGEC pada periode 2020-2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan *Risk Profile* dalam metode RGEC pada periode 2020-2024;
2. Tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan *Good Corporate Governance* dalam metode RGEC pada periode 2020-2024;
3. Tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan *Earnings* dalam metode RGEC pada periode 2020-2024;

4. Tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan *Capital* dalam metode RGEC pada periode 2020-2024;
5. Nilai komposit tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam metode RGEC pada periode 2020-2024.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kegunaan secara praktis, kegunaan tersebut sebagaimana berikut.

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu perbankan, khususnya dalam analisis tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada perusahaan mengenai tingkat kesehatannya, sehingga dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan kinerja serta merumuskan strategi yang tepat untuk mengantisipasi berbagai risiko di masa mendatang.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesehatan Bank Mandiri berdasarkan metode RGEC selama periode 2020-2024,

sehingga masyarakat dapat memahami kondisi bank sebelum mengambil keputusan finansial.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan serta menambah wawasan dalam bidang perbankan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai analisis kesehatan bank dengan metode RGEC.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai aspek-aspek tingkat kesehatan Bank Mandiri melalui situs resmi Bank Mandiri (www.bankmandiri.co.id). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kemudahan akses terhadap data yang akurat dan lengkap, sehingga dapat mendukung validitas penelitian.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih dalam kurun waktu 4 (empat) bulan yang dimulai dari bulan Februari 2025 sampai dengan bulan Mei 2025. Untuk uraian waktu penelitian dapat dijelaskan dalam jadwal penelitian sebagai berikut.

TABEL 1.1
JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Tahun 2025															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan outline penelitian																
2	Pengumpulan data penelitian																
3	Proses bimbingan dan revisi																
4	Seminar Proposal Tugas Akhir																
5	Revisi setelah siding																
6	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																
7	Sidang Tugas Akhir																
8	Revisi Tugas Akhir																
9	Pengesahan Tugas Akhir																

Diolah: (Penulis, 2025)